

PENGARUH KETERLIBATAN PENGGUNA, DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK, KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL, PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Empiris pada SKPD Dinas Pemerintah Kota Yogyakarta)

Imam Wahyu Wicaksono

UPN "Veteran" Yogyakarta; e-mail: imamw114@gmail.com

Sri Luna Murdianingrum

UPN "Veteran" Yogyakarta; e-mail: luna_sri@ymail.com

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of user involvement, leadership support, personal technical capabilities, training and education programs on the performance of Accounting Information Systems at district governments of Yogyakarta. This research is motivated by the use of accounting information systems in the implementation of local government financial management transparent. Respondents in this research are 58 respondents who work in the finance department of local government of Yogyakarta has been using computer-based accounting information system. The results of this study are: First, the involvement of users showed significant impact on the performance of Accounting Information Systems. Second, leadership support factors section showed significant impact on the performance of Accounting Information Systems. Third, personal technical capability factor showed no significant effect on the performance of Accounting Information Systems. Fourth, education and training programs showed no significant effect on the performance of Accounting Information Systems.

Key Words: *Accounting Information System, Government, Personal Technical Capabilities, User Involvement, Leadership Support.*

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini perkembangan teknologi informasi meningkat pesat disegala bidang. Teknologi informasi banyak membawa perubahan dalam organisasi dan proses bisnis. Teknologi informasi merupakan suatu kebutuhan bagi organisasi yang dapat membantu kinerja organisasi dan individu. Peran teknologi informasi menitikberatkan pada pengaturan sistem informasi. Sistem informasi akan membantu perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan ke dalam bentuk informasi yang akurat dan terpercaya, sehingga banyak pihak yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi untuk mencapai keunggulan bagi organisasi atau perusahaan.

Sistem informasi yang diterapkan pada pemerintah daerah berupa "Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD)", yang merupakan sistem informasi terkomputerisasi bagi pemerintahan daerah serta semua SKPD yang dibawahnya. Tersedianya Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) diharapkan dapat membantu setiap SKPD untuk melaksanakan pengelolaan penatausahaan keuangan SKPD. Permasalahan yang sering muncul dalam sistem informasi akuntansi yang berkaitan tentang pengelolaan keuangan daerah yaitu kurangnya pemahaman SKPD tentang asset yang dimiliki sehingga dalam proses input tidak tepat, masih sering berubahnya regulasi mengenai sistem pengelolaan keuangan daerah, adanya

perbedaan ketentuan peraturan-peraturan tentang pengelolaan keuangan daerah, jangka waktu penyerahan laporan pertanggungjawaban terlalu mendadak (Kusumawardani, 2009). Hal tersebut menyebabkan pengembangan atau penyesuaian sistem harus dilakukan secara berkala dan memerlukan persiapan.

Tujuan dalam penyusunan suatu sistem informasi akuntansi antara lain untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan keuangan, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasinya. Selain itu tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reliability*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan keuangan instansi (pengendalian intern) (Mulyadi, 2008).

Fenomena yang terdapat hampir pada setiap SKPD Dinas Pemerintah Kota Yogyakarta adalah kurangnya pembekalan pelatihan penggunaan sistem informasi pada setiap karyawan. *Karyawan* dibiarkan mempelajari sendiri suatu sistem baru sehingga terjadi beberapa persepsi yang berbeda terhadap sistem tersebut. Kurangnya sosialisasi dan pelatihan dapat menjadi salah satu sebab perbedaan persepsi dalam menjalankan suatu sistem baru. Selain itu, tingkat pendidikan *karyawan* juga menentukan dalam penerimaan sosialisasi sistem baru. Semakin rendah tingkat pendidikan seseorang maka pada umumnya semakin rendah juga daya penerimaannya terhadap penerapan sistem baru.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Komara (2005), penelitian Almilialia dan Brilliantien (2007), penelitian Soegiharto (2001), dan penelitian Perbarini dan Juliarsa (2012). Hasil penelitian yang dilakukan Soegiharto (2001) menunjukkan hanya faktor keterlibatan pemakai yang secara signifikan dan positif berpengaruh terhadap pemakaian sistem. Hasil penelitian yang dilakukan Almilialia dan Brilliantien (2007) menunjukkan bahwa hanya faktor dukungan manajemen puncak yang berpengaruh terhadap kepuasan pemakai. Hasil penelitian yang dilakukan Komara (2005) menunjukkan bahwa pengaruh

keterlibatan pengguna terhadap SIA, dukungan manajemen puncak, ukuran organisasi, formalisasi pengembangan sistem berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja SIA. Hasil penelitian Perbarini dan Juliarsa (2012) menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem, serta program pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SIA. Oleh karena itu dari hasil penelitian tersebut maka penelitian ini hanya memfokuskan pada empat faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, yakni: keterlibatan pemakai, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, serta program pendidikan dan pelatihan pemakai.

2. METODE PENELITIAN

Responden dalam penelitian ini adalah semua karyawan pengguna SIA yang meliputi kepala bagian keuangan, staf administrasi, staf keuangan, dan bagian akuntansi yang bertugas di SKPD Dinas Daerah kota Yogyakarta dan yang sudah memegang jabatan minimal 2 tahun. Jumlah SKPD Dinas Daerah Kota Yogyakarta dalam penelitian ini adalah sebanyak 13 Dinas Daerah.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lokasi tempat penelitian, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya oleh peneliti (Marzuki, 2005:55). Menurut informasi yang diperoleh langsung dari tempat objek penelitian sehingga data tersebut merupakan data yang berasal dari sumber pertama.

Sampai batas akhir terdapat 10 SKPD Dinas Daerah yang bersedia menjadi partisipasi dalam penelitian ini dengan populasi berjumlah 114 yang sudah menerapkan SIA berbasis komputer. Semua anggota populasi sebanyak 114 dijadikan sebagai responden, tetapi hanya 79 kuisisioner yang kembali dan 35 kuisisioner tidak kembali. Namun hanya 58 kuisisioner yang memenuhi syarat untuk dapat diolah, sedangkan 21 kuisisioner pengisiannya tidak lengkap.

Variabel Penelitian

Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang terikat oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya adalah Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y). Kinerja sistem informasi akuntansi diproksikan menjadi variabel kepuasan pengguna. Kepuasan pengguna menunjukkan seberapa jauh pengguna puas dan percaya pada sistem informasi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Variabel ini menggunakan 13 item dengan menggunakan 5 poin skala likert dengan mengacu pada penelitian Komara (2004). Variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi yang dimaksudkan adalah prestasi kerja sumber daya manusia yang bertanggung jawab untuk mengolah data keuangan menjadi informasi atau laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan.

Variabel ini terdiri dari 13 item. Item ini menggunakan 5 skala likert, dari Sangat Tidak Setuju (STS) sampai dengan Sangat Setuju (SS) digunakan untuk mengukur kepuasan pemakai atau partisipasinya dalam pengembangan sistem informasi, dukungan dari manajemen puncak, informasi yang dihasilkan oleh sistem yang dikembangkan dan keseluruhan sistem beserta lingkungan pendukungnya.

Variabel Independen (X)

Keterlibatan Pengguna (X1)

Keterlibatan pengguna dalam pengembangan adalah partisipasi dan keterlibatan para pengguna secara langsung dalam pengembangan sistem. Variabel partisipasi pengguna diukur dengan instrument yang dikembangkan oleh Ives dan Olson (1984) dalam Soegiharto (2001), telah memodifikasi kembali instrument tersebut sehingga menjadi ringkas, namun tetap mencakup semua pertanyaan, terdiri dari 2 item dengan menggunakan 5 point skala likert dari yang Sangat Rendah (SR) sampai Sangat Tinggi (ST) yang mengukur adanya partisipasi dari pemakai selama proses pengembangan sistem mulai dari tahap perencanaan sampai tahap implementasi. Masing-

masing item merupakan variabel yang menentukan apakah ada atau tidak ada partisipasi yang dilakukan oleh pengguna.

Dukungan Manajemen Puncak (X2)

Dukungan manajemen puncak adalah partisipasi dan keterlibatan manajemen puncak dan pengembangan sistem. Variabel ini diukur dalam instrument yang dikembangkan oleh (Choe, 1966) dalam (Soegiharto, 2001). Instrumen ini terdiri dari 5 item dengan menggunakan 5 skala likert dari yang Sangat Tidak Setuju (STS) sampai Sangat Setuju (SS) untuk mengukur pemahaman manajemen puncak atas sistem berbasis komputer.

Kemampuan Teknik Personal (X3)

Pemakai sistem informasi akuntansi yang memiliki kemampuan yang diperoleh dari pendidikan dan pengalamannya akan meningkatkan kepuasan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi dan akan terus menggunakannya dalam membantu menyelesaikan pekerjaan. Variabel ini diukur dalam instrument yang dikembangkan oleh (Choe, 1966) dalam (Soegiharto, 2001). Instrumen ini terdiri dari 4 item dengan menggunakan 5 skala likert untuk mengukur kemampuan pemakai dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi dengan cara menunjukkan seberapa jauh responden Sangat Tidak Setuju (STS) sampai Sangat Setuju (SS) atas pertanyaan yang berkaitan dengan kemampuan atau pemahaman tentang sistem yang digunakan.

Program Pendidikan dan Pelatihan (X4)

Adanya sebuah program pelatihan maupun pendidikan yang diadakan untuk memberikan maupun meningkatkan kemampuan dan pemahaman pemakai terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan akan membuat pemakai tersebut menjadi lebih puas, baik dan lancar. Variabel ini diukur dalam instrument yang dikembangkan oleh (Choe, 1966) dalam (Soegiharto, 2001). Instrumen ini terdiri dari 3 item dengan menggunakan 5 skala likert dari yang Sangat Tidak Setuju (STS) sampai Sangat Setuju

(SS) untuk mengukur apakah terdapat pelatihan informasi yang disediakan oleh perusahaan atau dan pendidikan yang berkaitan dengan sistem departemen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Berikut ini merupakan statistik deskriptif variabel penelitian yang digunakan:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
Kinerja SIA	58	2,23	4,92	3,9138	,44483	
Keterlibatan Pengguna	58	1,00	5,00	2,8879	1,07215	
Dukungan Manajemen Puncak	58	2,60	5,00	3,9310	,52120	
Kemampuan Teknik Personal	58	2,00	5,00	3,8190	,48620	
Program Pendidikan dan Pelatihan	58	2,00	5,00	3,9483	,54002	

Sumber: Data primer diolah, 2015.

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa variabel kinerja SIA memiliki nilai rata-rata sebesar 3,9. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden cenderung menjawab setuju untuk pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan kinerja SIA. Nilai minimum variabel kinerja SIA adalah sebesar 2,2 yang artinya adalah terdapat responden yang menjawab tidak setuju untuk pernyataan yang diajukan. Sementara nilai maksimum kinerja SIA adalah sebesar 4,9 yang menunjukkan bahwa terdapat responden yang menjawab sangat setuju untuk pernyataan yang diajukan.

Variabel keterlibatan pengguna memiliki nilai rata-rata sebesar 2,8. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden cenderung menjawab netral atau tidak pasti untuk pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan keterlibatan pengguna. Nilai minimum variabel keterlibatan pengguna adalah sebesar 1 yang artinya adalah terdapat responden yang menjawab sangat tidak setuju untuk pernyataan yang diajukan. Sementara nilai maksimum variabel keterlibatan pengguna adalah sebesar 5 yang menunjukkan bahwa terdapat responden yang menjawab sangat setuju untuk pernyataan yang diajukan.

Variabel dukungan manajemen puncak memiliki nilai rata-rata sebesar 3,9. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden cenderung

menjawab setuju untuk pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan dukungan manajemen puncak. Nilai minimum variabel dukungan manajemen puncak adalah sebesar 2,6 yang artinya adalah terdapat responden yang menjawab netral atau tidak pasti untuk pernyataan yang diajukan. Sementara nilai maksimum variabel dukungan manajemen puncak adalah sebesar 5 yang menunjukkan bahwa terdapat responden yang menjawab sangat setuju untuk pernyataan yang diajukan.

Variabel kemampuan teknik personal memiliki nilai rata-rata sebesar 3,8. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden cenderung menjawab setuju untuk pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan kemampuan teknik personal. Nilai minimum variabel kemampuan teknik personal adalah sebesar 2 yang artinya adalah terdapat responden yang menjawab tidak setuju untuk pernyataan yang diajukan. Sementara nilai maksimum variabel kemampuan teknik personal adalah sebesar 5 yang menunjukkan bahwa terdapat responden yang menjawab sangat setuju untuk pernyataan yang diajukan.

Variabel program pendidikan dan pelatihan memiliki nilai rata-rata sebesar 3,9. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden cenderung menjawab setuju untuk pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan program pendidikan

dan pelatihan. Nilai minimum variabel program pendidikan dan pelatihan adalah sebesar 2 yang artinya adalah terdapat responden yang menjawab tidak setuju untuk pernyataan yang diajukan. Sementara nilai maksimum variabel program

pendidikan dan pelatihan adalah sebesar 5 yang menunjukkan bahwa terdapat responden yang menjawab sangat setuju untuk pernyataan yang diajukan.

Uji Validitas

Tabel 2 Ringkasan Hasil Perhitungan Uji Validitas

Variabel	R Hitung	r Tabel	Keputusan
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	0,606 – 0,800	0,2586	Valid
Keterlibatan Pengguna	0,991	0,2586	Valid
Dukungan Manajemen Puncak	0,787 – 0,899	0,2586	Valid
Kemampuan Teknik Personal	0,726 – 0,843	0,2586	Valid
Program Pendidikan dan Pelatihan	0,823 – 0,96	0,2586	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2015.

Hasil perhitungan yang dilakukan menunjukkan hasil yang baik, karena syarat minimum yang harus dipenuhi agar angket dikatakan valid adalah r hitung lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,2586. Masing-masing pernyataan dari variabel kinerja

SIA, keterlibatan pengguna, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal serta program pendidikan dan pelatihan menunjukkan nilai r hitung lebih besar dari 0,2586, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3 Ringkasan Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keputusan
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	0,921	Reliabel
Keterlibatan Pengguna	0,981	Reliabel
Dukungan Manajemen Puncak	0,896	Reliabel
Kemampuan Teknik Personal	0,819	Reliabel
Program Pendidikan dan Pelatihan	0,828	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2015.

Dari hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan program statistik SPSS didapat bahwa hasil koefisien Cronbach Alpha untuk lima variabel lebih besar dari 0,60. Variabel kinerja SIA menunjukkan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,921, variabel keterlibatan pengguna dalam pengembangan SIA

sebesar 0,981, variabel dukungan manajemen puncak sebesar 0,896, variabel kemampuan teknik personal sebesar 0,819, dan variabel program pendidikan dan pelatihan sebesar 0,828. Maka dapat disimpulkan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Tabel 4 Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,689 ^a	,474	,435	,33451

- a. Predictors: (Constant), Program Pendidikan dan Pelatihan, Keterlibatan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, Kemampuan Teknik Personal
- b. Dependent Variable: Kinerja SIA

Sumber: Data primer diolah, 2015.

Hasil olah data yang ditunjukkan oleh Tabel 4 bahwa *Adjusted R Square* sebesar 0,435 atau 43,5%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, program pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja SIA sebesar 43,5% sedangkan sisanya yaitu sebesar 56,5% dipengaruhi oleh

variabel bebas lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Untuk mengetahui apakah model dalam penelitian ini layak dan dapat digunakan untuk memprediksi variabel kinerja SIA dengan melakukan uji kelayakan model dengan menggunakan analisis Uji F. Berikut data yang telah diolah untuk Uji F seperti yang ditampilkan Tabel 5:

Tabel 5 Hasil Uji F

ANOVA^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	5,348	4	1,337	11,950	,000 ^b
	Residual	5,931	53	,112		
	Total	11,279	57			

- a. Dependent Variable: Kinerja SIA
- b. Predictors: (Constant), Program Pendidikan dan Pelatihan, Keterlibatan Pengguna dlm Pengembangan, Dukungan Manajemen Puncak, Kemampuan Teknik Personal

Sumber: Data primer diolah, 2015

Berdasarkan hasil analisis regresi Uji F pada Tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa hasil nilai F hitung sebesar 11,950 dengan taraf signifikansi 0,000. Karena probabilitas signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini layak dan dapat digunakan untuk memprediksi variabel kinerja SIA.

Setelah mengetahui bahwa model regresi layak digunakan untuk memprediksi variabel

dependen, tahapan selanjutnya adalah regresi linier berganda. Uji regresi linier berganda dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, program pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja SIA. Hasil regresi linier berganda seperti yang ditampilkan Tabel 6 sebagai berikut.

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,633	,391		4,178	,000
Keterlibatan Pengguna	,127	,046	,307	2,759	,008
Dukungan Manajemen Puncak	,310	,138	,363	2,241	,029
Kemampuan Teknik Personal	,076	,150	,083	,507	,614
Program Pendidikan dan Pelatihan	,102	,104	,124	,983	,330

a. Dependent Variable: Kinerja SIA

Sumber: Data primer diolah, 2015.

Berdasarkan hasil output SPSS yang ditampilkan Tabel 6, persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Kinerja SIA} = 1,633 + 0,127\text{keterlibatan pengguna} + 0,310\text{dukungan manajemen puncak} + 0,076\text{kemampuan teknik personal} + 0,102\text{program pendidikan dan pelatihan}$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas diketahui bahwa keterlibatan pengguna, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, program pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap kinerja SIA. Masing-masing variabel dapat diinterpretasikan pengaruhnya sebagai berikut:

Nilai konstanta 1,633 artinya jika variabel independen dianggap tidak mengalami perubahan maka kinerja SIA sebesar 1,633%.

Nilai koefisien regresi keterlibatan pengguna dalam pengembangan sebesar 0,127 artinya setiap perubahan keterlibatan pemakai dalam pengembangan sebesar 1% akan meningkatkan kinerja SIA sebesar 0,127%.

Nilai koefisien regresi dukungan manajemen puncak sebesar 0,310 artinya setiap perubahan dukungan manajemen puncak sebesar 1% akan meningkatkan kinerja SIA sebesar 0,310%.

Nilai koefisien regresi kemampuan teknik personal sebesar 0,076 namun dengan nilai signifikansi di atas 0,05 sehingga tidak dapat meningkatkan kinerja SIA.

Nilai koefisien regresi program pendidikan dan pelatihan sebesar 0,102 namun dengan nilai signifikansi di atas 0,05 sehingga tidak dapat meningkatkan kinerja SIA.

Setelah menganalisis hasil regresi selanjutnya uji parameter individual (Uji t). Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Tabel 7 berikut hasil uji t.

Tabel 7 Hasil Uji t

Variabel	Sig.	Keterangan
Keterlibatan Pengguna	0,008	Signifikan
Dukungan Manajemen Puncak	0,029	Signifikan
Kemampuan Teknik Personal	0,614	Tidak Signifikan
Program Pendidikan dan Pelatihan	0,330	Tidak Signifikan

Sumber: Data primer diolah, 2015.

Berdasarkan Tabel 7 diatas, variabel keterlibatan pengguna dan variabel dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen kinerja SIA karena nilai probabilitas signifikansinya dibawah 0,05. Variabel keterlibatan pengguna dalam pengembangan mempunyai nilai probabilitas signifikan sebesar 0,008 dan variabel dukungan manajemen puncak mempunyai nilai probabilitas signifikan sebesar 0,029. Sedangkan variabel kemampuan teknik personal dan variabel program pendidikan dan pelatihan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen kinerja SIA karena nilai probabilitas signifikansinya diatas 0,05. Variabel kemampuan teknik personal mempunyai nilai probabilitas signifikan sebesar 0,614 dan variabel program

pendidikan dan pelatihan mempunyai nilai probabilitas signifikan sebesar 0,330.

PEMBAHASAN

Pengaruh keterlibatan pengguna terhadap kinerja SIA

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterlibatan pengguna berpengaruh terhadap kinerja SIA. Keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem di SKPD dinas pemerintah daerah kota Yogyakarta dapat memperluas wawasan pemakai dalam bidang komputer, memperluas wawasan pengguna dalam mengusulkan bagaimana dan apa dari sistem yang harus dibangun dan dapat meningkatkan wawasan pengguna dalam menyumbangkan pikiran dan tenaga. Dalam penelitian ini menggunakan variabel keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi. Karena keterlibatan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi dapat menunjukkan seberapa besar tingkat keterlibatan responden terhadap proses pengembangan sistem informasi akuntansi, pengalaman pengguna terhadap sistem informasi akuntansi dan kemampuan pengguna dalam merancang sistem yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi, komputer dan model sistem informasi akuntansi. Apabila pengguna diajak berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi, akan membawa pengaruh yang baik terhadap organisasi. Hal ini dapat terjadi karena pengguna terlibat secara langsung dalam penggunaan sistem informasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Soegiharto (2001), Komara (2005), Perbarini dan Juliarsa (2012) yang menyimpulkan bahwa keterlibatan pengguna berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA.

Pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja SIA

Hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja

SIA di SKPD dinas pemerintah daerah kota Yogyakarta. Hal ini berarti dukungan manajemen puncak tidak hanya penting untuk alokasi sumber daya yang diperlukan, melainkan memberikan *strong signal* bagi karyawan bahwa perubahan yang dilakukan merupakan sesuatu yang penting. Manajemen puncak memiliki kemampuan menggunakan komputer, perhatian terhadap kinerja sistem informasi, rating pemakaian sistem informasi dari departemen pemakai. Pemahaman manajemen puncak terhadap sistem komputer dan tingkat minat, dukungan, dan pengetahuan tentang sistem informasi. Manajemen puncak di perusahaan mempunyai kemampuan dalam menggunakan komputer, dan memiliki perhatian yang memadai terhadap kinerja sistem informasi, serta rating pemakaian sistem informasi dari departemen pemakai yang cukup tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Komara (2005), Amilia dan Brilliantien (2007), serta Perbarini dan Juliarsa (2012) yang menyimpulkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA.

Pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kinerja SIA

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan teknik personal Sistem informasi dengan kinerja sistem informasi akuntansi baik dari segi kepuasan pengguna atau pemakaian sistem. Hal ini disebabkan karena dengan adanya kemampuan teknik personal Sistem Informasi yang terbatas akan mengakibatkan pemakaian sistem kurang sehingga pemakai tidak merasa puas dengan sistem yang ada. Selain itu, faktor pendidikan juga dapat mempengaruhi kemampuan teknik personal pengguna sistem informasi karena hampir separuh responden hanya sampai pada jenjang pendidikan SLTA. Sehingga perlu adanya tambahan program diklat untuk setiap karyawan yang belum cakap dalam mengoperasikan sistem informasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Soegiharto (2001), Amilia dan

Briliantien (2007), yang menyimpulkan bahwa kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA.

Pengaruh program pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja SIA

Hipotesis keempat dalam penelitian ini ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa program pendidikan dan pelatihan untuk para karyawan di SKPD dinas pemerintah kota Yogyakarta tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA. Hal ini menunjukkan ada atau tidaknya program pendidikan dan pelatihan tidak mempengaruhi kepuasan pengguna sistem. Kepuasan pengguna akan sama, baik yang berada di dalam organisasi yang memiliki program pendidikan dan pelatihan maupun di dalam organisasi yang tidak memiliki program pendidikan dan pelatihan. Lain halnya dengan DeLone (1988) dalam Komara (2005) yang menyebutkan bahwa *formal training* tidak meningkatkan sukses CBIS (*Computerize Based Information System*) karena sebagian besar responden yang ia teliti memperoleh keahlian computer melalui *informal job- training*. Artinya responden tidak tergantung pada program pendidikan dan pelatihan yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan kemampuan menggunakan komputer. Sehingga perlu adanya evaluasi untuk mengubah model bentuk program pendidikan dan pelatihan yang disediakan oleh organisasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Soegiharto (2001) serta Amilia dan Briliantien (2007) yang menyimpulkan bahwa program pendidikan dan pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka simpulan yang didapat dari penelitian ini, yaitu:

Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kemampuan teknik personal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Program pendidikan dan pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Keterbatasan

Keterbatasan penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

Penelitian ini hanya dilakukan pada SKPD Dinas Daerah kota Yogyakarta, sehingga hasil penelitian ini tidak bisa digunakan untuk mewakili daerah lainnya.

Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan di atas, penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

Saat menyebarkan kuesioner kepada responden sebaiknya ditunggu dan diberikan arahan saat responden akan mengisi kuisisioner sehingga data yang perlukan dapat terkumpul lengkap dan dapat diolah.

Penelitian selanjutnya yang akan mengambil tema yang sama disarankan untuk dapat melakukan pengamatan dengan obyek yang lebih luas seperti pada lingkungan pemerintahan provinsi D.I Yogyakarta sehingga bisa dijadikan acuan bagi kepentingan generalisasi permasalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-eqab, M. and Adel, D. 2013. *The Impact of IT Sophistication on the Perceived Usefulness of Accounting Information Characteristics among Jordanian Listed Companies*. Journal of Bussiness and Social Science, 4 (3), pp: 145-155.
- Amilia, Luciana Spica dan Irmaya Briliantien. 2007. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo*. Surabaya: Jurnal STIE Perbanas.
- Bodmar, George H. and William S. hopwood. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. Terjemahan. Jakarta: Salemba Empat.

- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Edisi Ketiga. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibson, James L, John M, Ivancevich. And James H. Donnelly, Jr. 1985. *Organisasi*. Terjemahan. Jilid 1. Edisi 5. Jakarta: Erlangga.
- Hall, James A. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*. Terjemahan. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto, H. M. 1966. *Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Komara, Asep. 2005. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. Solo: Universitas Swadaya Gunung Jati.
- Kusumawardani, Dyah Ayu. 2009. *Pengelolaan Keuangan Daerah di Kota Surakarta Tahun Anggaran 2006-2008*. Tugas Akhir. Surakarta: Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret.
- Laudon. 2010. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- McLeod, Raymond and George P. Schell. 2008. *Sistem Informasi Manajemen*. Terjemahan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nopitasari, Penosia Tri. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. SATRIA MAHA KARYA*. Skripsi. Surabaya: Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran".
- O'Brien dan Marakas. 2008. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Perbarini, Ni Kadek Ayu dan Gede Juliarsa. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada LPD di Kecamatan Denpasar Utara*. Bali: Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Prabowo, dkk. 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. Semarang: Jurnal Universitas Negeri Semarang.
- Puspitawati, Lilis dan Sri Dewi Anggadini. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Robbins, P Stephen and Timothy A. Judge. 2008. *Perilaku Organisasi*. Terjemahan. Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.
- Rohman, Fatkhur. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada BRI di Eks Karesidenan Pekalongan*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods for Business, 4th Edition: Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soegiharto. 2001. *Influence Factors Affecting The Performance Of Accounting Information System*. Gajah Mada International Journal of Bussiness. Volume III, No. 2.
- Soegiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Penerbit CV. Bandung. Alfabeta, Cetakan kedelapan.
- Stair, Ralph, and Reynold, George. 2010. *Principle of Information System* 9th Edition. Course-Technology. Cengage Learning, USA.
- Zare, I. 2012. *Study of Effect of Accounting Information System and Softwares on Qualitative Features of Accounting Information*. Journal of Management Science and Business Research, 1 (4), pp: 1-12